

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT TRISTAR MARINE**

**DI KOTA BATAM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

(S1)

Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau Pekanbaru



**OLEH :**

**HASNY HASANAH**

**165310644**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Hasny Hasanah  
NPM : 165310644  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Tristar Marine di Kota  
Batam

Disahkan Oleh:  
PEMBIMBING

Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.



KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Hasny Hasanah
2. NPM : 165310644
3. Hari / Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Tristar Marine di Kota Batam

Sidang dibuka oleh **Hariswanto, SE., Msi., Ak., CA., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Dra. Eny Wahyuningsih, Msi., Ak., CA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ LBM tidak jelas masalahnya apa?</li><li>○ PT ini beregerak di bidang apa? Bagaimana pengakuan pendapatannya? Jangan cuman bahas aset tetap saja</li><li>○ Pembahasan lengkap tentang aset lancar, aset tetap, liabilitas.</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Dijelaskan Bab IV	Terlihat di halaman 5 Terlihat di halaman 10 Terlihat di lampiran 40	
2.	<b>Yolanda Pratami, SE., M. Ak</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Paragraf awal penyusutan</li><li>➤ Angka pada tabel samain dengan huruf biasa</li><li>➤ Tambahkan judul kesimpulan dan saran</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 40 Terlihat di halaman 49 Terlihat di halaman 52	

**Mengetahui**

**Disetujui**

**Ketua Prodi Akuntansi SI**

**Pembimbing**

**Dr. Hj. Siska, SE., M. Si., AK., CA**

**Hariswanto, SE., Msi., AK., CA., CPA**



## **UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

### **FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

#### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hasny Hasanah  
NPM : 165310644  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT Tristar Marine di Kota Batam  
Sponsor : Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
14/01/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
10/02/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
17/02/2020	X	- Latar Belakang Masalah Lagi	
05/03/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
11/03/2020	X	- ACC Proposal	
15/07/2020	X	- Teknis, perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	

25/07/2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
05/08/2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
03/09/2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
15/09/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Wakil Dekan I



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Hasny Hasanah  
NPM : 165310644  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Tristar Marine di Kota Batam.  
Hari/Tanggal : Kamis 03 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

#### Hasil Seminar : \*)

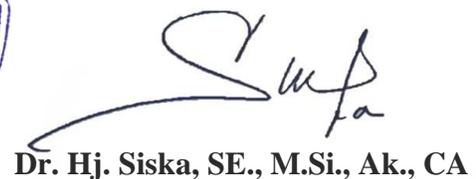
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 65 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1693/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Kamis 03 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |                                                                       |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Hasny Hasanah                                                       |
| 2. NPM                  | : 165310644                                                           |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                                        |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Tristar Marine di Kota Batam. |
| 5. Tanggal ujian        | : 03 Desember 2020                                                    |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                           |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR                                   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 68,15</b>                                              |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                    |

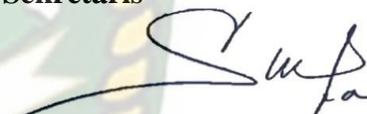
### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

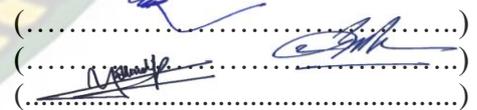
Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

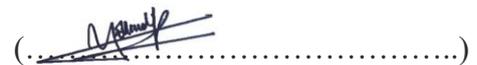
1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



(.....)

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1693 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Hasny Hasanah  
N P M : 165310644  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Tristar Marine di Kota Batam.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 03 Desember 2020  
Dekan

*Firdaus AR*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.

Nama : Hasny Hasanah  
NPM : 165310644  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Tristar Marine di Kota Batam  
Pembimbing : I. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 19 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		1
2.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak., CA		3
3.	Erfan Effendi, SE., Ak., M. Tech		

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 19 Mei 2020  
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: JJ66/kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang**
- 1 Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
  - 2 Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat**
- 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  - 2 Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
  - 3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
  - 4 Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
  - 5 Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
    - a Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
    - b Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred Dpl-III/7/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
  - 6 Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a Nomor 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b Nomor 10/Skep/YLPI/IV/1987
  - 7 Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  - 8 Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a Nomor 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu

No	Nama	Jabatan Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah
- N a m a** : Hasny Hasanah  
**N P M** : 165310644  
**Jurusan/Jenjang Pendd.** : Akuntansi / S1  
**Judul Skripsi** : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Tristar Marine di Kota Batam
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekelituan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya

Ditetapkan di Pekanbaru  
 Pada Tanggal 16 Desember 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan : Disampaikan pada:**

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HASNY HASANAH  
NPM : 165310644  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT TRISTAR MARINE DI KOTA BATAM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Tristar Marine di Kota Batam**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru 04-01-2021

Yang memberikan pernyataan,

**Hasny Hasanah**

NPM: 165310644

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui kesamaan penerapan akuntansi dilakukan PT.Tristar Marine menurut prinsip akuntansi. Pengumpulan data yang digunakan oleh PT.Tristar Marine adalah mengadakan wawancara langsung serta pengumpulan dokumen PT.Tristar Marine. Penulis menganalisa data penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah data diperoleh diperusahaan lalu disusun analisis didasarkan teori relevan dan dilakukan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan, penulis berpendapat bahwa, perusahaan PT.Tristar Marine melakukan pencatatan berdasarkan acruall basis. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Perusahaan tidak membuat penyajian Arus dan Kas, penyajian perubahan Ekuitas serta juga penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Proses Akuntansi, Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

*The research aims to determine the similarity of accounting application conducted by PT.Tristar Marine according to accounting principles. Data collection used by PT.Tristar Marine is conducting direct interviews and collecting conducting direct interviews and collecting documents of PT.Tristar Marine. The writer analysis the data of this research using descriptive method. The data is obtained in the company and then arranged based on the relevant theory and conclusions are made.*

*As for the results of research conducted the authors argue that, the company PT.Tristar Marine keeps records on an accrual basis. In calculating depreciation expense, companies use the straight-line method. The company does not present cash flows, present changes in equity and also presents notes to financial statements.*

*Keywords: Financial accounting, accounting proces, financial reports*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu shalawat beriringsalam juga dikirimkan kepada junjungan nya yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu ( S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Tristar Marine di kota Batam**”. Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari penulisan skripsi ini, penulis banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik segi ini maupun penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain dari itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya:

1. Bapak Prof. Dr. H.Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. Bapak Firdaus AR,SE,,Msi,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Hj. Siska,S.E., M.Si.Ak.CA** , selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Hariswanto, S.E.,M,Si.,Ak.,CA.,CPA** selaku dosen pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktu nya.
5. Bapak **Burhanudin,SE., M.Si** selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu saya selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda ( **Deddy Darmadi**) dan ibunda tercinta (**Ramaya**) serta kakak ku **Defy Ariani. S.E.I** dan **Yetty Ardila**, Abangku **Fandi Fardian** terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan moril maupun materil dan segala-galanya kepada ananda selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.
8. Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu segala urusan perkuliahan penulis dan juga membantu proses belajar mengajar diperguruan tinggi ini.

9. Pimpinan beserta Kepala Bagian Keuangan PT. Tristar Marine di Kota Batam, yang telah bersedia memberi kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi UIR, terutama teman kelas E dan teman-temanku lainnya.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 3 Desember 2020

Penulis

**HASNY HASANAH**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian akuntansi.....	8
2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntans.....	9
2.1.3 Tujuan Akuntansi.....	10
2.1.4 Fungsi Akuntansi.....	10
2.1.5 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.6 Laporan Keuangan.....	14
2.1.7 Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.1.8 Sifat-sifat Laporan Keuangan.....	16
2.1.9 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	16
2.1.10 Pengertian PT.....	20
2.1.11 Piutang.....	20
2.1.12 Persediaan.....	22

2.1.13 Penyusutan Aktiva Tetap.....	22
2.2 Hipotesis.....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Objek Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	34
4.3 Pembahasan.....	43

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

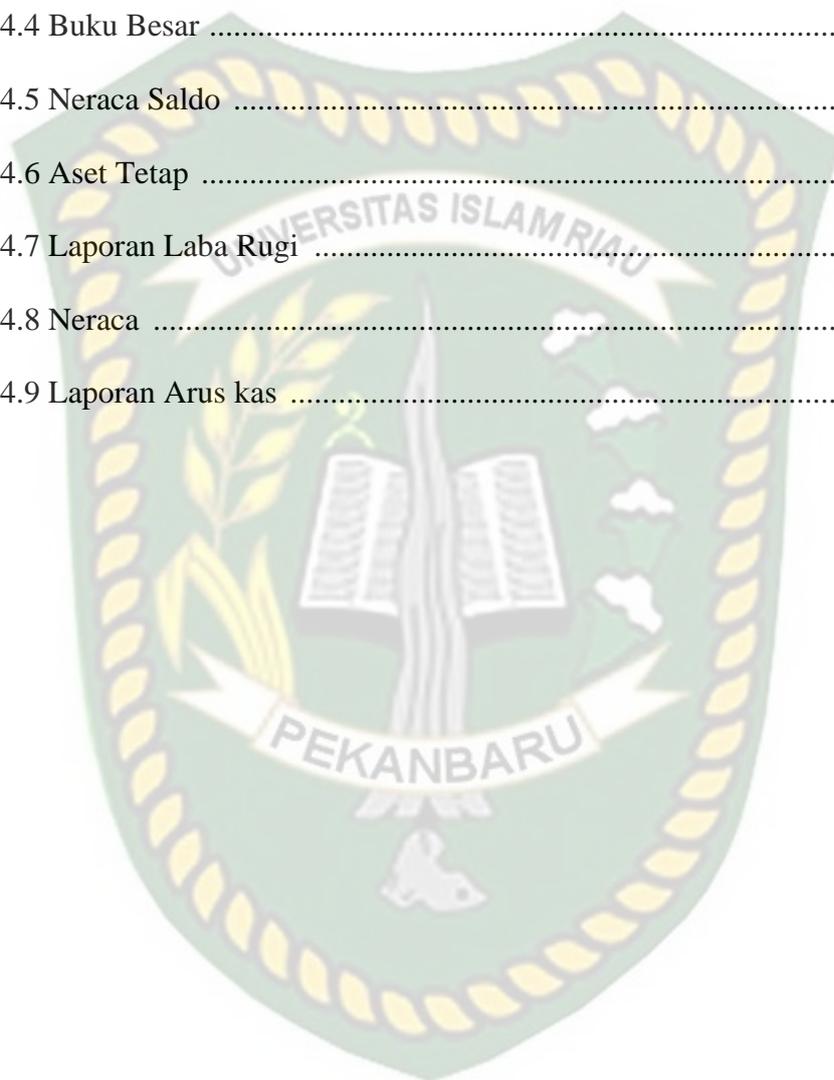
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas Harian .....	36
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas .....	37
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas .....	37
Tabel 4.4 Buku Besar .....	38
Tabel 4.5 Neraca Saldo .....	39
Tabel 4.6 Aset Tetap .....	40
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi .....	44
Tabel 4.8 Neraca .....	49
Tabel 4.9 Laporan Arus kas .....	53



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangannya didalam masyarakat sangat diperlukan adanya tuntutan transparansi akuntansi pada suatu entitas bisnis maupun entitas non bisnis. Perusahaan sebagai suatu *entity* ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Hasil akhir aktifitas-aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat pula dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak internal maupun eksternal.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, setiap unit usaha diwajibkan membuat laporan bahwa laporan keuangan yang terdiri dari :

(1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu.

(2) Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

(3) Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

(4) Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas ( pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui). Untuk setiap komponen ekuitas ( suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari lab, pendapatan dan beban, jumlah investasi)

(5) Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu

:

(1). Konsep entitas usaha ( *Accounting Entity Concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak berkepentingan lainnya.

(2) Konsep Kontinuitas ( *Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkannya.

(3) Konsep Periode Akuntansi, Laporan Keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu.

Menurut Hery (2017:62), Ada dua pilihan yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai dasar pencatatan oleh akuntan, yaitu cash basis dan accrual basis. Apabila dasar pencatatan yang digunakan adalah cash basis, maka pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi (*Income Statement*) dalam periode dimana uang kas diterima (untuk pendapatan) atau uang kas dibayarkan (untuk beban). Sedangkan apabila dasar pencatatan akuntansi yang digunakan adalah accrual basis, maka baik pendapatan ataupun beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun arus uang kas keluar.

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode.

SAK ETAP bab 15 par. 14-15 (IAI, 2009:71)” menjelaskan entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penilaian kembali atau revaluasi aset pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran aset. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas.

PT.Tristar Marine merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Pekerjaannya UT GAUGING seperti mengukur plat kapal. PT ini mengeluarkan alat nya yaitu marker semacam zat kapur yang bisa dituliskan di plat kapal, misalnya kalau kurang dari skala yang ditentukan PT tersebut akan membuat tanda silang, karena tidak layak.

Pengakuan pendapatan perusahaan ini bukan dari penjualan barang melainkan jasa, dan perusahaan ini berjasa perbaiki kapal. Perusahaan ini mendapatkan omset dari jasa yang diberikan.

Dasar pencatatan akuntansi yang digunakan perusahaan adalah *accrual basis*, yaitu pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Sebagai kebutuhan operasional maka perusahaan melakukan transaksi untuk membeli 1 unit peralatan kerja yaitu *cygnus* pada tanggal 24 juli 2018 senilai Rp. 45.000.000,- maka transaksi tersebut langsung dicatat pada buku besar dan pembayarannya sesuai ketentuan *invoice* atau nota pembelian.

Laporan neraca yang dibuat oleh PT Tristar Marine pada tahun 2018 memperlihatkan aset lancar yang terdiri dari kas Rp.168.210.383,- bank Rp.142.000.000,- pada aset tetap seperti kendaraan Rp. 1.148.000.000,- peralatan kantor Rp.634.711.500,- gedung Rp.975.000.000,- modal pemilik Rp. 400.000.000,- dan laba tahun berjalan Rp.858.940.769. untuk aset tetap yang tertera dalam laporan neraca belum menghitung beban penyusutan.

laporan neraca meliputi kendaraan, peralatan kantor, gedung, disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa di kurangi akumulasi penyusutan sehingga tidak menunjukkan nilai buku.

PT Tristar Marine tidak menyajikan laporan perubahan modal sehingga tidak diketahui bagaimana pergerakan dalam modal awal perusahaan dan modal akhir perusahaan atas laba yang telah diperoleh setiap tahunnya. Sehingga saat menghitung laporan laba rugi langsung menyajikan laporan neraca dan menyajikan nilai modal saja.

PT Tristar Marine tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan di mana laporan arus kas ini sangat penting untuk melihat perkembangan arus kas serta berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan perusahaan. Arus kas ini mengidentifikasi mana yang termasuk aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

PT Tristar Marine tidak membuat catatan atas laporan keuangan serta belum melakukan penerapan sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada PT. Tristar Marine yang berjudul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Tristar Marine di Kota Batam”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

“Bagaimana analisis kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Tristar Marine dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dan penulisan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi PT. Tristar Marine telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi yang baik pada PT.Tristar Marine di Kota Batam.
2. Bagi pihak PT.Tristar Marine, untuk dijadikan masukan dan sumber informasi dan masukan bagi pihak PT.Tristar Marine dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap PT tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk membahas masalah yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk melihat gambaran skripsi ini, penulis menyusun sistematika seperti berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penelitian ini menguraikan bahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan berbagai landasan-landasan teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan sebagai dasar penyusunan tugas akhir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitiann, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat sejarah dan struktur objek penelitian dan menyajikan Penerapan Akuntansi pada PT.Tristar Marine di Kota Batam.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat hasil kesimpulan yang hasil penelitian yang telah dilakukan, dan penulis memeberikan saran-saran untuk pertimbangan bagi perusahaan tersebut.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Untuk dapat menyediakan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan maka perusahaan perlu mengadopsi ilmu akuntansi yang relevan.

Pengertian akuntansi menurut Halim dkk (2012:32) bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang memerlukan..

Menurut Sumarsan (2017:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, seperti laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berbagai pihak yang berpendapat berbeda-beda mengenai akuntansi namun pada intinya akuntansi adalah sama, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan yang terorganisasi dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mencatat transaksi sehingga menghasilkan laporan akhir untuk kepentingan pengambilan keputusan. Namun ada juga yang memiliki pandangan

tersendiri mengenai akuntansi seperti akuntansi adalah sebagai suatu ideologi, bahasa, catatan historis, realita ekonomi, sistem informasi, komoditi, pertanggung jawaban teknologi.

### 2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:86) menyatakan sebagai berikut:

- a. Konsep Entitas  
Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi dan individu lainnya.
- b. Prinsip Keadilan  
Laporan akuntansi wajib didasarkan keadilan yang dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.
- c. Prinsip Biaya  
Bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan historis.
- d. Konsep Kesenambungan  
Aktiva wajib dicatat menurut harga perolehannya, karena ada sebuah konsep kesinambungan menyatakan bahwa entitas akan melakukan usahannya untuk masa yang akan datang tetapi tidak dapat ditentukan.
- e. Konsep Satuan Moneter  
Konsep satuan moneter merupakan sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi. Sehingga bisa mengurangi atau menambahkan nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

Prinsip akuntansi didasarkan standar akuntansi berlaku dalam prakteknya. Oleh karena itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, salah satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat memberikan informasi tentang keuangan, kegiatan dan prestasi dalam sebuah perusahaan.

### **2.1.3 Tujuan akuntansi**

Menurut Harahap (2010:2) Tujuan utamanya yaitu:

1. Membuat keputusan menyangkut penggunaan kekayaan.
2. Memelihara dan melaporkan penggunaan terhadap kekayaan.
3. Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

### **2.1.4 Fungsi Akuntansi**

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi berguna bagi pihak manajemen.
3. Memanage data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan perusahaan.
4. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.

Merencanakan fungsi akuntansi keuangan pada suatu perusahaan harus terlebih dahulu mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi. Kemudian perusahaan harus mengetahui informasi apa yang dibutuhkan oleh mereka. Selanjutnya, dirancang struktur

organisasi dan sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai tersebut.

### 2.1.5 Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2013:18) pengertian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dan dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan akhir yaitu penutupan pembukuan.

Sedangkan menurut Firia (2014:28) siklus akuntansi merupakan gambaran tahap kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan dari sebuah transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses yang menggambarkan tahapan aktifitas atau sistematis dalam kegiatan akuntansi dengan memulainya dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan dari sebuah transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

#### a. Transaksi

Transaksi merupakan peristiwa atau kejadian dalam perusahaan yang memiliki dampak moneter atau konsekuensi keuangan.

**b. Jurnal**

Adalah setiap transaksi terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, wajib dicatat terlebih dulu pada jurnal.

Jurnal dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi.
2. Jurnal khusus, digunakan untuk hanya satu jenis transaksi.

**c. Buku Besar**

Yayah Sinaga (2016:57) mendefinisikan buku besar dan buku pembantu sebagai berikut:

Buku besar (general ledger) adalah kumpulan rekening-rekening neraca dan laba rugi yang digunakan untuk menyotir dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu (subsidiary ledgers) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar.

**d. Neraca Saldo**

Neraca saldo yaitu suatu daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu.

**e. Ayat Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian merupakan proses selanjutnya setelah disusunnya neraca saldo. Pada akhir periode akuntansi dibuatnya ayat jurnal penyesuaian. Tujuan disusunnya jurnal penyesuaian yaitu untuk

memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar. Ayat jurnal penyesuaian bisa untuk memeriksa akun tertentu sehingga menjelaskan keadaan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebetulnya.

#### **f. Laporan keuangan**

Setelah transaksi dicatat dan diiktisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi.

Laporan keuangan disusun oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Tahapan-tahapan dalam Siklus Akuntansi, Menurut Hery (2014:66)  
Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. mulanya dokumen pendukung transaksi tersebut dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat di jurnal
2. lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal tersebut diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “di daftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisa data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.

6. Dengan menggunakan pilihan (optional) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (work sheet), neraca saldo setelah penyesuaian (adjusted trial balance) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (closing entries)
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (post closing trial balance)
10. Membuat ayat jurnal pembalik( reversing entries)

#### **2.1.6 Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010:31) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah media utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah gambaran dari suatu keadaan atau kondisi perusahaan pada periode tertentu dan dapat digunakan untuk pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan.

#### **2.1.7 Karakteristik Laporan Keuangan**

a. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

b. Mudah dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya bisa dipahami oleh pemakai.

c. Keandalan

Supaya bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

d. Materialitis

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

e. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan wajib lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

f. Mudah dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan secara relatif.

g. Tepat waktu

Supaya relevan, informasi dalam laporan keuangan wajib memiliki keseimbangan antara biaya dan manfaat.

### **2.1.8 Sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut:**

1. Historis
2. Umum
3. konservatif

Adapun penejelasan penjelasannya sebagai berikut:

1. Laporan keuangan adalah laporan bersifat historis yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai.
3. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidak pastian.

### **2.1.9 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Ada lima macam laporan keuangan yang umumnya dihasilkan dan masing-masing laporan memiliki tujuan dan maksud tersendiri.

#### **A. Neraca**

Neraca merupakan laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Periode pembuatan neraca biasanya tahunan, tergantung permintaan manajemen perusahaan jika mereka meminta laporan dalam periode triwulan atau tengah tahun. Klasifikasi neraca biasanya didasarkan pada tiga hal berikut ini dan termasuk isi-isinya:

a. Aset (sumber daya yang dimiliki perusahaan)

1. Aset lancar
2. Investasi jangka panjang
3. Tanah, bangunan, peralatan
4. Aset tidak berwujud
5. Aset lainnya

b. Hutang (kewajiban perusahaan)

1. Hutang lancar
2. Hutang jangka panjang
3. Hutang lainnya

c. Ekuitas (modal yang dimiliki perusahaan)

1. Modal disetor
2. Saham

B. Laporan Laba Rugi

Laporan ini berisi tentang hasil atau kondisi dari kegiatan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Hasil tersebut biasanya berupa pendapatan dan beban yang telah dikeluarkan dan apakah perusahaan mengalami untung (laba) atau rugi. Isi dari laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Operasional
- d. Pendapatan dan Beban lainnya
- e. Pajak

f. Laba/ Rugi (hasil perhitungan)

### C. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta perubahan-perubahan yang terjadi. Unsur-unsur laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

- a. Modal Awal
- b. Tambahan Modal Disetor
- c. Saldo Laba/ Rugi ( hasil dari laporan laba rugi)
- d. Prive

### D. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan yang diterima perusahaan, sedangkan arus kas keluar adalah beban yang telah dikeluarkan perusahaan. Aktivitas operasi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pembayaran dari Pelanggan
- b. Pembayaran Bunga
- c. Pembayaran ke Supplier
- d. Pembayaran Pajak

Aktivitas investasi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Penerimaan kas dari penjualan investasi
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap seperti tanah, bangunan dan peralatan

- c. Pembayaran untuk investasi
- d. Pembayaran untuk pembelian aset tetap

Aktivitas pendanaandiklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pelunasan Hutang
  - b. Pembayaran deviden
- E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan ini merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan. Catatan Atas Laporan Keuangan umumnya mencakup informasi tentang usaha yang bersangkutan, keterangan dari unsur neraca dan laporan laba rugi serta ketentuannya seperti kebijakan dan penyusunan laporannya. Pihak-pihak yang berkepentingan atas sebuah laporan keuangan per usaha adalah seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, kreditur, investor hingga pemerintah. dengan membaca laporan keuangan secara tepat maka pemakai tersebut dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan menghasilkan keuntungan baginya.

Dalam menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, pemakai memerlukan beberapa instrument, antara lain seperti analisis laporan keuangan.

#### **2.1.10 Pengertian PT.**

PT adalah suatu bentuk perusahaan yang dimana modalnya terbagi atas saham-saham, dan tanggung jawab dari para pemegang saham Perseroan Terbatas berdasarkan pada jumlah saham yang dia miliki.

### 2.1.11 Piutang

Menurut Mulyadi (2011:87) piutang adalah klaim suatu perusahaan kepada pihak lain. Dari pendapatan diatas dapat ditarik suatu pengertian bahwa pada dasarnya piutang adalah aktiva yang menunjukkan sejumlah tagihan kepada pihak lain sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit dengan ketentuan tertentu, dimana pembeli diharapkan memenuhi kewajibannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai piutang lancar (jangka pendek) atau piutang tidak lancar (jangka panjang). Piutang lancar (*current receivables*) diharapkan akan tertagih dalam satu tahun atau selama satu siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang. Semua piutang lain diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar (*noncurrent receivables*).

#### a. Pengakuan Piutang

Piutang meliputi segala macam tuntutan atau klaim kepada pihak ketiga sehingga diketahui bahwa ada penerimaan kas pada masa yang akan datang terkait dengan pelunasannya. Piutang diakui pada waktu hak milik beralih ke pembeli atau pada saat terjadinya transaksi yang dikenal dengan istilah *accrual basis*. penggunaan *accrual basis* dalam akuntansi menimbulkan akibat adanya pengakuan terhadap penghasilan-penghasilan yang masih akan diterima.

Menurut Dwi Martini (2014:201), pengakuan piutang dikaitkan dengan pengakuan pendapatan. Saat perusahaan telah mengakui pendapatannya maka perusahaan akan mengakui pendapatannya. Menurut IAI dalam SAK (2011:55),

piutang diakui oleh entitas sebesar nilai wajar. Nilai wajar merupakan harga perolehan atau nilai pertukaran antara kedua belah pihak pada tanggal transaksi.

#### b. Pengukuran Piutang

Pada saat perolehan, entitas seharusnya mengukur piutang sebesar nilai kini dari kas yang akan diterima di masa depan (*present value discounted of future cash flow*). Untuk pengukuran piutang dagang dan piutang usaha, jarang sekali memperhitungkan komponen bunga dari piutang tersebut. Dalam praktiknya, piutang dagang atau piutang usaha jarang mempunyai bunga menurut (Dwi Martini, 2014: 207). Pengukuran ditunjukkan untuk menyajikan jumlah yang harus dicatat sebagai piutang.

#### c. Penilaian dan penyajian Piutang

Menurut Dwi Martani, (2014:226) piutang dalam laporan posisi keuangan disajikan dalam kelompok asset lancar. Nilai piutang disajikan di laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Dalam laporan keuangan neraca, piutang disajikan dengan nilai yang dapat direalisasi yaitu total piutang usaha dikurangi dengan total penyesihan piutang usaha.

### 2.1.12 Persediaan

Persediaan merupakan salah satu bentuk aktiva yang dimiliki perusahaan, persediaan meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali, barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi.

Pengertian persediaan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Menurut Hendriksen (2012:2) pengertian persediaan ( *inventory*) meliputi barang-barang dagangan yang dimasukkan untuk dijual dalam kondisi usaha normal dan bahan baku serta bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi untuk dijual. Menurut pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan merupakan suatu harta atau aktiva milik perusahaan yang terdiri dari persediaan bahan baku maupun proses produksi dan siap untuk dijual.

#### **2.1.13 Penyusutan Aktiva Tetap**

Penyusutan bukanlah proses dimana perusahaan mengakumulasikan dana (kas) untuk menggantikan aktiva tetapnya. Penyusutan juga bukanlah cara untuk menghitung nilai yang berlaku saat ini atas aktiva tetap. Menurut Hery (2016:168) memberikan definisi sebagai berikut:

Penyusutan adalah alokasi secara periodic dan sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aktiva bersangkutan.

Untuk memperoleh hasil yang layak dalam penentuan penyusutan setiap periode terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan menurut Rudianto (2009:276) yaitu :

Harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan dalam menentukan untuk memperoleh suatu aktiva tetap sampai siap digunakan oleh perusahaan.

- a. Nilai sisa (residu) adalah taksiran harga jual aktiva tetap tersebut pada akhir masa manfaat aktiva tetap tersebut. Setiap perusahaan akan memiliki taksiran yang berbeda satu dengan lainnya untuk suatu jenis aktiva tetap yang sama. Jumlah taksiran nilai residu juga akan sangat dipengaruhi umur ekonomisnya., inflasi, nilai tukar mata uang, bidang usaha, dan sebagainya.
- b. Taksiran umur kegunaan, adalah taksiran masa manfaat dari aktiva tetap tersebut. Masa manfaat adalah taksiran umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut, bukan umur teknis. Taksiran masa manfaat dapat dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerja.

Untuk mengalokasikan harga perolehan suatu aktiva tetap ke dalam periode-periode yang menikmati aktiva tetap tersebut, bukan hanya menggunakan suatu metode saja.

Menurut Rudianto (2009:277) terdapat beberapa metode depresiasi yang digunakan untuk seberapa besar beban penyusutan aktiva tetap yaitu :

1. Metode garis lurus (*straight line method*)).
2. Metode jam jasa ( *service hour method*)
3. Metode hasil produksi ( *productive output method*)
4. Metode beban berkurang ( *reducing charge method*)

- a. Angka tahun (*sum of years digits method*)
- b. Saldo menurun (*decline balance method*)
- c. Saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
- d. Tarif menurun (*declining rate on cost method*)

Berikut uraian dari metode-metode diatas :

1. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

Merupakan suatu metode perhitungan depresiasi aktiva tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban depresiasi dihitung dengan cara mengurangi harga perolehan dengan nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomi dari aktiva tetap tersebut.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Umur Ekonomis Aktiva}}$$

2. Metode Jam Jasa (*service hours method*)

Merupakan suatu metode perhitungan depresiasi aktiva tetap, dimana beban depresiasi pada suatu periode dihitung berdasarkan berapa jam periode akuntansi tersebut mempergunakan aktiva tetap itu. Semakin lama aktiva tetap tersebut dipergunakan di dalam suatu periode, akan semakin besar pula beban depresiasinya. Sebaliknya, besarnya beban depresiasi aktiva tetap dihitung dengan cara mengurangkan taksiran nilai residu dari harga perolehannya dan membagi hasilnya dengan taksiran jumlah jam pemakaian total dari aktiva tetap tersebut sepanjang umur ekonomisnya.

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jam Pemakaian Total}} \end{aligned}$$

Beban depresiasi aktiva yang dihitung dengan metode jam jasa akan menghasilkan tarif depresiasi per jam atau per satuan waktu tertentu. Berdasarkan tarif depresiasi, beban depresiasi suatu periode dihitung dengan mengalikan tarif tersebut dengan jumlah jam atau waktu yang digunakan dalam periode tersebut. Metode Hasil Produksi (*productive output method*)

Merupakan suatu metode perhitungan depresiasi aktiva tetap, dimana beban depresiasi pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan berapa banyak produk yang dihasilkan periode akuntansi tersebut dengan mempergunakan aktiva tetap itu. Semakin banyak produk yang dihasilkan dalam suatu periode, akan semakin besar pula beban depresiasinya. Sebaliknya, besarnya beban depresiasi aktiva tetap dihitung dengan cara mengurangkan taksiran nilai residu dari harga perolehannya dan membagi hasilnya dengan taksiran jumlah produk yang akan dihasilkan dari aktiva tetap tersebut sepanjang umur ekonomisnya.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jumlah Total Produk yang Dapat Dihasilkan}}$$

Beban depresiasi aktiva tetap yang dihitung dengan metode hasil produksi akan menghasilkan tarif depresiasi per unit atau per satuan tertentu. Berdasarkan tarif depresiasi tersebut, beban depresiasi atau

periode dihitung dengan mengalihkan tarif tersebut dengan jumlah unit atau satuan lain yang digunakan didalam periode tersebut.

### 3. Metode Beban Berkurang (*reducing charge method*)

Metode ini usia tetap akan mengakibatkan naiknya prestasi dari aktiva yang bersangkutan sehingga beban penyusutan makin lama akan semakin berkurang. Ada empat metode menghitung beban penyusutan :

- a. Metode jumlah angka tahun (*sum of years digits method*) adalah suatu metode perhitungan depresiasi aktiva tetap, dimana beban depresiasi pada suatu periode akuntansi dihitung dengan cara mengalikan harga perolehan harga aktiva tetap yang telah dikurangi dengan nilai sisanya dengan bagian pengurangan yang setiap tahunnya selalu berkurang. Bagian pengurang dihitung dengan cara membagi bobot untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah angka tahun selama umur ekonomis aktiva.

$$\text{Depresiasi} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}) \times \text{Bobot untuk Tahun}}{\text{Jumlah Angka Tahun Umur Ekonomis}}$$

Jumlah Angka Tahun Umur Ekonomis

- b. Metode saldo menurun (*declining balance method*) mengalokasikan beban penyusutan yang tinggi pada tahun pertama suatu aktiva tetap yang dipergunakan, kemudian beban penyusutan tersebut akan berkurang secara bertahap dari tahun ke tahun.

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{1/n \times \text{nilai sisa}}{\text{Harga perolehan}}$$

- c. Metode saldo menurun ganda (*Double declining balance method*) menerapkan asumsi yang sama dengan metode jumlah angka tahun ini mempertimbangkan nilai sisa dan aktiva yang bersangkutan.

Perhitungan pengalokasian beban penyusutan :

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{100\% \times 2}{\text{Taksiran masa manfaat}}$$

- d. Metode tarif menurun (*declining rate on cost method*) tarif persentasinya selalu menurun setiap tahun. Tarifnya yang selalu menurun, maka beban penyusutannya juga akan selalu menurun setiap periodenya. Pada metode tarif penyusutan dihitung dengan cara tarif penyusutan garis lurus dikalikan dua. Tarif penyusutan yang dihasilkan dikali dengan nilai buku aktiva (harga perolehan-akumulasi penyusutan) tanpa memperhatikan nilai residu.

## 2.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2010:70).

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, adapun hipotesis diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut: “ apakah penerapan akuntansi pada PT. Tristar Marine di kota Batam ini telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, saya selaku penulis memilih melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

#### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Tristar Marine di Kota Batam yang berkedudukan di Jl. Jendral Ahmad Yani, Batam Blok B No.11

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer yang diperoleh dari ketua PT.Tristar Marine bagian administrasi mengenai profil PT.Tristar Marine, struktur organisasi, laporan keuangan dan mengenai kegiatan PT.Tristar Marine.
- b. Data Sekunder yaitu data-data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun sebelumnya oleh pihak PT.Tristar Marine dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan keuangan.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah:

1. wawancara

disini peneliti akan mewawancarai secara langsung dengan pemilik PT.Tristar Marine. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang meliputi pencatatan keuangan PT.Tristar Marine.

2. Dokumentasi

Teknik ini diperlukan sebagai data pendukung oleh peneliti, seperti surat-surat, dan dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan PT.Tristar Marine tersebut.

### **3.5 Analisis Data**

Data dikelompokkan menurut jenisnya dan dianalisis secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Setelah itu ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah PT.Tristar Marine

PT.Tristar Marine merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang terletak di Jln. Jendral Ahmad Yani, Batam Blok B No.11. PT ini mulai beroperasi pada tahun 2009. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris VIVIN,S.H.,M.KN di Kota Batam.

Adapun Visi PT.Tristar Marine di Kota Batam yaitu:

1. Bekerja secara profesional dan tepat waktu.
2. Mengutamakan keselamatan kerja dan meningkatkan kualitas.

Adapun Misi PT.Tristar Marine di Kota Batam yaitu:

1. Menciptakan lingkungan kerja baik dan membina hubungan baik dengan rekan kerja, supplier, dan juga staff.
2. Bekerja dengan aman dengan meminimalisasi tingkat kecelakaan.
3. Menjadi mitra handal dan terpercaya bagi pelanggan dengan layanan yang unggul.

#### A. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu organisasi tentu ada yang namanya suatu kerangka yang menunjukkan kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan kata lain struktur organisasi. Struktur organisasi adalah gambaran kedudukan atau jenjang yang telah ditentukan.

Dengan adanya struktur organisasi para pekerja akan mengetahui bidang pekerjaan apa yang harus dilakukan dan kepada siapa mereka akan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi PT.Tristar Marine terdiri dari beberapa bagian yang terdiri dari:

1. Direktur
  - a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
  - b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer)
  - c. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawannya.
  - d. Bertanggung
2. GA ( General Affair)
  - a. Mengkordinasikan pengelolaan serta pengadaan kendaraan
  - b. Mengecek perawatan gedung perusahaan
  - c. Melakukan penjagaan, pendataan serta perawatan secara menyeluruh pada aset perusahaan
  - d. Melakukan perawatan lingkungan kantor, seperti halaman kantor, lahan parkir, gudang dan sebagainya
  - e. Menjadi wakil perusahaan agar bisa menjadi hubungan dengan pihak eksternal, seperti kepolisian, pemda dan lainnya
  - f. Memastikan bagaimana lingkungan kerja karyawan
  - g. Mengecek instalasi listrik

- h. Bertanggung jawab atas perlengkapan alat kantor
- 3. Accounting
  - a. Membuat pembukuan keuangan kantor
  - b. Penyesuaian Melakukan posting jurnal operasional
  - c. membuat Laporan Keuangan
  - d. menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan
  - e. memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan
  - f. Rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial
- 4. Bagian Administrasi/Keuangan
  - a. Mengatur pendanaan dan pembiayaan perusahaan
  - b. Membuat laporan keuangan setiap tahun kepada direktur
  - c. Membukukan keuangan yang ada kaitannya pada penyetoran pajak dan melaporkan pada pemerintah yang bersangkutan.
- 5. Ship Surveyor ( survey kapal)
  - a. Menganalisa pekerjaan
  - b. Membuat keputusan
  - c. Melaksanakan pengukuran
  - d. Memproses atau menghitung data
  - e. Melakukan penggambaran penyajian data
- 6. Chief Engineer( kepala teknisi bengkel)
  - a. Membangun budaya kebersihan, ketertiban dan keselamatan kerja
  - b. Menyusun rencana pengembangan bengkel

- c. Mengembangkan sistem administrasi bengkel
  - d. Menyusun prosedur operasi standar (POS) kerja bengkel
7. Mechanical Engineer ( insinyur teknisi)
- a. Menilai persyaratan proyek
  - b. Mengukur kinerja komponen mekanik, perangkat, dan mesin
  - c. Menyetujui anggaran, rentang waktu dan spesifikasi dengan klien dan manajer
  - d. Memelihara dan memodifikasi peralatan untuk memastikan bahwa itu aman, dapat diandalkan dan efisien
  - e. Melakukan penelitian yang relevan
  - f. Memproduksi dan mengimplementasikan desain dan prosedur pengujian
  - g. Menulis laporan dan dokumentasi

#### **B. Aktivitas Perusahaan**

PT.Tristar Marine merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Pekerjaannya UT GAUGING seperti mengukur plat kapal. PT ini mengeluarkan alat nya yaitu marker yaitu semacam zat kapur yang bisa dituliskan di plat kapal, misalnya kalau kurang dari skala yang ditentukan PT tersebut akan membuat tanda silang, karena tidak layak.

#### **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Di sub ini akan dijelaskan hasil penerapan akuntansi PT.Tristar Marine di Kota Batam. Adapun pembahasan mengenai masalah penerapan akuntansi pada PT.Tristar Marine adalah sebagai berikut:

Laporan neraca yang dibuat oleh PT.Tristar Marine pada tahun 2018 memperlihatkan aset lancar yang terdiri dari kas Rp. 168.210.383,- bank Rp.

142.000.000,- pada aset tetap seperti kendaraan Rp. 1.148.000.000,- peralatan kantor Rp.634.711.500,- Rp. 975.000.000,- modal pemilik Rp. 400.000.000,- dan laba tahun berjalan Rp.858. 940.769. untuk aset tetap yang tertera dalam laporan neraca keuangan belum menghitung beban penyusutan.

Laporan neraca meliputi kendaraan, peralatan kantor, gedung, disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan sehingga tidak menunjukkan nilai buku.

PT.Tristar Marine tidak menyajikan laporan perubahan modal, Laporan Arus Kas, serta pihak PT.Tristar Marine tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### **4.2.1 Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan yang digunakan PT.Tristar Marine adalah *Accrual basis*, dimana pihak PT. Melakukan pencatatan transaksi pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak PT.belum menerima kas atau mengeluarkan kas. Pengakuan pendapatan perusahaan ini bukan dari penjualan barang melainkan jasa, dan perusahaan ini berjasa perbaiki kapal. Perusahaan ini mendapatkan omset dari jasa yang diberikan.

#### **4.2.2 Proses Akuntansi**

PT.Tristar Marine memilih mencatat pada saat transaksi berlangsung bukan disaat pembayaran. Proses akuntansi yang diterapkan PT.Tristar Marine di mulai dari pencatatan transaksi-transaksi kedalam jurnal, kemudian memposting ke buku besar kemudian menyusun laporan keuangan di akhir periode yaitu laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi.

#### **4.2.3 Buku Pencatatan**

#### 4.2.3.1 Buku Harian

PT.Tristar Marine mencatat transaksi biaya-biaya dicatat oleh perusahaan Tristar Marine seperti biaya sewa gedung kantor, biaya kosumsi, biaya bpjs, biaya kebersihan, biaya telepon, biaya utilitas ( listrik, air, telepon/hp), beban lain-lain seperti pada tabel 4.1:(Lampiran 6)

**Tabel 4.1**  
**PT. Tristar Marine**  
**Buku Kas Harian**  
**Periode 2018**

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
01-Jan 2018	Saldo Awal	123.000.000		123.000.000
02-Jan 2018	Sewa gedung		4.500.000	118.500.000
02-Jan 2018	Setoran kliring	2.981.160		121.481.160
03-Jan 2018	Setoran Tunai :KASDA	7.727.363		129.208.523
04-Jan 2018	Biaya Konsumsi		509.300	128.699.223
05-Jan 2018	Biaya Telepon		800.000	127.899.223
06-Jan 2018	Biaya Kebersihan		250.000	127.649.223

Sumber : PT.Tristar Marine

Berdasarkan tabel 4.2, PT.Tristar Marine menyajikan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas selama satu hari penuh. Selanjutnya PT.Tristar Marine memisahkan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas seperti tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**PT.Tristar Marine**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Periode 2018**

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Piutang	Setoran	Serba-serbi Akun	Jumlah
02 Jan	Setoran Kliring	2.981.160		2.981.160		
03 Jan	Setoran Tunai	7.727.363		7.727.363		
	Saldo	10.708.523		10.708.523		

Sumber : Data Olahan

**Tabel 4.3**  
**PT.Tristar Marine**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Periode 2018**

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit	
		Akun lain-lain	utang	Pembelian	Kas
03 Des	Biaya sewa gedung	4.500.000			4.500.000
04 Des	Biaya konsumsi	509.300			509.300
05 Des	Biaya majalah	800.000			8.00.000
06 Des	Biaya kebersihan	250.000			2.50.000
	Saldo	6.059.300			6.059.300

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3 merupakan tabel pengeluaran yang dilakukan PT. Tristar Marine sejumlah Rp. 6.059.300

#### 4.2.3.2 Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/ perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Dalam melakukan pencatatan keuangan, PT.Tristar Marine tidak menggunakan buku besar. Seharusnya untuk transaksi jurnal diatas PT.Tristar Marine membuat buku besar sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**PT.Tristar Marine**  
**Buku Besar**  
**Periode 2018**

<b>Kas</b>					<b>111</b>	
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30 Des	Jurnal Penerimaan Kas		10.708.523		10.708.523	
31 Des	Jurnal Pengeluaran Kas			6.059.300	4.649.223	

Sumber : Data Olahan

<b>Biaya Sewa</b>					<b>511</b>	
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Des	Jurnal Pengeluaran Kas		4.500.000		4.500.000	

Sumber : Data Olahan

<b>Biaya Konsumsi</b>					<b>512</b>	
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Des	Jurnal Pengeluaran Kas		509.300		509.300	

Sumber : Data Olahan

**Biaya Majalah****513**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Des	Jurnal Pengeluaran Kas		800.000		800.000	

Sumber : Data Olahan

**Biaya Kebersihan****514**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Des	Jurnal Pengeluaran Kas		250.000		250.000	

Sumber : Data Olahan

**4.2.3.3 Neraca Saldo**

Setelah di posting ke dalam buku besar, maka selanjutnya adalah membuat neraca saldo, biasanya pembuatan neraca saldo dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir periode. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun-akun transaksi beserta saldonya sebagai bahan evaluasi. Berikut contoh tabel neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh PT.Tristar Marine adalah:

**Tabel 4.5**  
**PT.Tristar Marine**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 2018**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp. 168.210.383	
102	Bank	Rp. 142.000.000	
103	Piutang	Rp. 8.992.000	
104	Perlengkapan	Rp. 85.446.840	
301	Modal		Rp. 400.000.000
401	Pendapatan		Rp. 10.708.523
501	Biaya	Rp. 6.059.300	
	<b>Saldo</b>	<b>Rp. 410.708.523</b>	<b>Rp. 410.708.523</b>

Sumber: Data Olahan

#### 4.2.3.4 Aset tetap

Pada Laporan Posisi Keuangan PT Tristar Marine aset tetap yang disajikan berdasarkan harga perolehan aset tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga nilai aset tetap yang disajikan dilaporan posisi keuangan tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya.

Aset tetap adalah aset jangka panjang yang berwujud, misalnya tanah, bngunan, dan peralatan. Aset tersebut digunakan dan memiliki umur ekonomis selama lebih dari satu periode akuntansi atau 1 (satu) tahun. Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan aktivitas PT akan mengalami penurunan nilai. Penurunan ini akan mengakibatkan aset yang dimiliki oleh PT semakin hari nilainya semakin berkurang. Oleh karena itu, aset tetap yang seharusnya disajikan dikurangi dengan penurunan aset setiap tahunnya.

**Tabel 4.6**  
**PT.Tristar Marine**  
**Daftar Aset**  
**Periode 2018**

Keterangan	Tahun	Satuan	Harga Satuan	Harga Satuan
meja besi	2014	1	2.000.000	2.000.000
kulkas kantor merk philips	2014	1	2.500.000	2.500.000
kursi staff 16 pcs x 1.800.000	2014	16	1.800.000	28.800.000
kursi direktur	2014	1	3.500.000	3.500.000
laptop merk acer	2014	1	7.000.000	7.000.000
komputer merk samsung	2014	1	4.000.000	4.000.000
6 lemari kecil	2014	6	500.000	3.000.000
komputer merk compag	2014	1	4.000.000	4.000.000
meja kaca L	2014	1	6.500.000	6.500.000
copressor konvensional paint	2014	1	3.000.000	3.000.000
mesin jilid	2014	2	2.000.000	4.000.000
mesin absensi	2014	2	600.000	1.200.000
meja meeting	2014	1	15.000.000	15.000.000
lemari kaca alat	2014	1	3.500.000	3.500.000
meja karyawan 2pcs bahan besi	2014	2	1.500.000	3.000.000
ac merk Sharf	2014	1	5.000.000	5.000.000
ac merk Daikin	2014	1	5.000.000	5.000.000
ac merk LG	2014	1	5.000.000	5.000.000
lemari file diruang meeting	2014	1	5.000.000	5.000.000
proyektor	2014	1	8.000.000	8.000.000
mesin air minum	2014	1	17.000.000	17.000.000
printer canon mx 347	2014	1	2.400.000	2.400.000
lemari file besi 7 pcs	2014	7	4.000.000	28.000.000
meja reception	2014	1	6.000.000	6.000.000
meja direktur	2014	1	5.000.000	5.000.000
kamera survey 3 pcs	2014	3	500.000	1.500.000
lemari file papan (untuk report) 4 pcs	2014	4	6.000.000	24.000.000
printer epon L220	2014	1	1.800.000	1.800.000
printer Hp laser jet pro MFP 177 FW	2014	1	6.000.000	6.000.000

printer HP Laser Jet 1300	2014		5.100.000	5.100.000
meja karyawan 14 pcs	2014	14	2.500.000	35.000.000
printer A3	2014	1	6.700.000	6.700.000
sofa tamu abu abu	2014	1	12.500.000	12.500.000
4 pcs printer L310		1	3.000.000	3.000.000
1 set meja makan karyawan	2014	1	4.000.000	4.000.000
1 set kursi tamu	2014	1	4.000.000	4.000.000
laptop Asus 19	2014	1	18.000.000	18.000.000
laptop merk DELL	2014	1	20.000.000	20.000.000
meja kantor 6 unit	2014	6	1.000.000	6.000.000
penggaris besi	2015	1	4.100.000	4.100.000
mesin las elektrik	2015	1	52.000.000	52.000.000
alat pompa air load test	2015	1	3.500.000	3.500.000
mesin vacum	2015	1	4.000.000	4.000.000
lemari besi	2015	1	3.000.000	3.000.000
laptop merk Lenovo	2015	1	7.380.000	7.380.000
laptop merk Lenovo	2018	7	6.882.929	48.180.500
printer Epson	2018	1	7.000.000	7.000.000
LED Samsung	2018	1	68.500.000	68.500.000
meja kantor	2018	10	3.945.100	39.451.000
kursi kantor	2018	8	1.025.000	8.200.000
lampu hias	2018	2	1.500.000	3.000.000
komputer lenovo	2018	1	6.850.000	6.850.000
komputer dell	2018	1	6.450.000	6.450.000
AC Spi;it	2018	3	5.800.000	17.400.000
kursi kantor	2018	2	1.350.000	2.700.000
Lemari berkas	2018	1	28.000.000	28.000.000
<b>Saldo</b>				<b>634.711.500</b>

Sumber:PT.Tristar Marie

Untuk metode penyusutan PT.Tristar Marine dapat menggunakan metode garis lurus, metode ini merupakan metode penyusutan yang paling sederhana beban penyusutan dibagi rata selama masa umur manfaat.

a. Penyusutan bangunan

PT.Tristar Marine memperoleh bangunan pada tahun 2009 dengan harga perolehan Rp. 975.000.000. maka jurnal pada saat bangunan diperoleh sebagai berikut:

Bangunan	Rp. 975.000.000
Kas	Rp. 975.000.000

Untuk menghitung nilai penyusutan dari aset tersebut, PT.Tristar Marine mentaksir umur manfaat bangunan 20 tahun. Dengan menggunakan metode Garis lurus maka bangunan yang seharusnya disusutkan tahun 2018 adalah  $Rp975.000.000/20 \text{ tahun} = Rp48.750.000$ . seharusnya pencatatan yang dilakukan sebagai berikut:

Beban penyusutan bangunan	Rp48.750.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp48.750.000

b. Penyusutan kendaraan

PT.Tristar Marine memperoleh kendaraan pada tahun 2013 dengan harga perolehan Rp1.148.000.000. maka jurnal pada saat kendaraan diperoleh sebagai berikut:

Kendaraan	Rp1.148.000.000
Utang	Rp1.148.000.000

Untuk menghitung nilai penyusutan dari aset tersebut, PT.Tristar Marine mentaksir umur manfaat kendaraan 8 tahun. dengan menggunakan metode garis lurus maka kendaraan yang seharusnya disusutkan tahun 2018 adalah  $Rp1.148.000.000/8\text{tahun} = Rp143.500.000$ . seharusnya pencatatan yang dilakukan sebagai berikut:

Beban penyusutan kendaraan Rp143.500.000

Akumulasi penyusutan kendaraan Rp143.500.000

c. Penyusutan Peralatan

PT.Tristar Marine memperoleh peralatan pada tahun 2014 dengan harga perolehan Rp634.711.500. maka jurnal pada saat peralatan diperoleh sebagai berikut:

Peralatan Rp634.711.500

Utang Rp634.711.500

Untuk menghitung nilai penyusutan dari aset tersebut, PT.Tristar Marine mentaksir umur manfaat kendaraan 5 tahun. dengan menggunakan metode garis lurus maka kendaraan yang seharusnya disusutkan tahun 2018 adalah  $Rp634.711.500/5$  tahun = Rp126.942.300. seharusnya pencatatan yang dilakukan sebagai berikut:

beban penyusutan peralatan Rp126.942.300

Akumulasi penyusutan peralatan Rp126.942.300

#### 4.2.4 Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan pada PT.Tristar Marine yaitu dimulai dengan mencatat atau dibukukan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku kas harian, apabila transaksinya berhubungan dengan hutang maka PT.Tristar Marine mencatat dibuku hutang. Selanjutnya PT.Tristar Marine memindahkan akun-akun dari buku kas harian ke buku kas bulanan, kemudian PT.Tristar Marine menyusun laporan keuangan tanpa adanya neraca saldo dan jurnal penyesuaian, sehingga saldo

pada buku kas bulanan tidak menunjukkan saldo yang telah disesuaikan. Setelah itu PT.Tristar Marine langsung membuat laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca.

#### **4.2.4.1 Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi diperoleh dengan menjumlahkan total pendapatan jasa dikurangi dengan seluruh beban-beban operasional perusahaan sehingga dihasilkan laba perusahaan. Laba pada tahun 2017 sebesar Rp. 856.801.695 tahun 2018 sebesar Rp. 858.940.769 :



**Tabel.4.7**  
**PT. Tristar Marine**  
**Laporan Laba Rugi**  
**2017**

a.	Pendapatan Usaha	Rp8.732.625.751
b.	Harga Pokok Penjualan	
	• <u>Pembelian Barang Dagangan</u>	<u>Rp3.748.913.300</u>
	<u>Harga pokok penjualan</u>	<u>Rp3.748.913.300</u>
	<u>Laba Kotor</u>	<u>Rp4.983.712.451</u>
c.	Biaya Operasional	
	• Gaji, Upah, Bonus & THR	Rp1.508.355.868
	• Freelance	Rp 940.911.240
	• Pengiriman	Rp 2.139.074
	• Perlengkapan kantor	Rp 90.396.280
	• Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp 3.555.000
	• Pemeliharaan Kendaraan	Rp 7.381.250
	• Pemeliharaan Gedung	Rp 31.928.000
	• Listrik, Air & Telphon	Rp 52.885.811
	• BPJS	Rp 58.642.465
	• Administrasi	Rp 51.178.738
	• Pajak	Rp 342.486.119
	• Keamanan & Kebersihan	Rp 7.905.000
	• Bensin, Solar&Parkir	Rp 8.005.500
	• Akomodasi & Transportasi	Rp 779.728.617
	• Komisi Marketing	Rp 188.687.768
	• <u>Lain-lain</u>	<u>Rp 54.000.000</u>
	<b><u>Total Operasional</u></b>	<b><u>Rp4.128.756.730</u></b>
	Penghasilan netto dari usaha (a-b-c)	Rp. 854.955.721
	• Pendapatan jasa giro	Rp. 1.845.974
	• Pendapatan jasa giro	Rp. -
	• Pendapatan Deviden	Rp. -
	• Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	Rp. -
	• <u>Laba (Rugi) Selisih Kurs</u>	<u>Rp. -</u>
	<b><u>Laba bersih sebelum pajak</u></b>	<b><u>Rp856.801.695</u></b>

Sumber : PT.Tristar Marine

**Tabel.4.8**  
**PT. Tristar Marine**  
**Laporan Laba Rugi**  
**2018**

a. Pendapatan Usaha	Rp8.732.625.751
b. Harga Pokok Penjualan	
• <u>Pembelian Barang Dagangan</u>	<u>Rp3.748.913.300</u>
<u>Harga pokok penjualan</u>	<u>Rp3.748.913.300</u>
<u>Laba Kotor</u>	<u>Rp4.983.712.451</u>
c. Biaya Operasional	
• Gaji, Upah, Bonus & THR	Rp1.508.355.868
• Freelance	Rp 940.911.240
• Perlengkapan kantor	Rp 90.396.280
• Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp 3.555.000
• Pemeliharaan Kendaraan	Rp 7.381.250
• Pemeliharaan Gedung	Rp 31.928.000
• Listrik, Air & Telphon	Rp 52.885.811
• BPJS	Rp 58.642.465
• Administrasi	Rp 51.178.738
• Pajak	Rp 342.486.119
• Keamanan & Kebersihan	Rp 7.905.000
• Bensin, Solar&Parkir	Rp 8.005.500
• Akomodasi & Transportasi	Rp 779.728.617
• Komisi Marketing	Rp 188.687.768
• <u>Lain-lain</u>	<u>Rp 54.000.000</u>
<b><u>Total Operasional</u></b>	<b><u>Rp4.126.617.656</u></b>
Penghasilan netto dari usaha (a-b-c)	Rp. 854.955.721
• Pendapatan jasa giro	Rp. 1.845.974
• Pendapatan jasa giro	Rp. -
• Pendapatan Deviden	Rp. -
• Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	Rp. -
• <u>Laba (Rugi) Selisih Kurs</u>	<u>Rp. -</u>
<b><u>Laba bersih sebelum pajak</u></b>	<b><u>Rp 858.940.769</u></b>

Sumber : PT.Tristar Marine

Berdasarkan tabel 4.7, dan 4. 8 laporan laba rugi yang dibuat oleh PT.Tristar Marine belum sesuai. Laporan laba rugi PT.Tristar Marine juga tidak menyajikan akumulasi penyusutan.

Laporan laba rugi yang seharusnya disusun oleh PT.Tristar Marine sebagai tabel berikut adalah

**Tabel .4.9**  
**PT. Tristar Marine**  
**Laporan Laba Rugi**  
**2017**

a.	Pendapatan Usaha	Rp.8.732.625.751
b.	Harga Pokok Penjualan	
	• <u>Pembelian Barang Dagangan</u>	Rp 3.748.913.300
	<u>Harga pokok penjualan</u>	Rp 3.748.913.300
	<u>Laba Kotor</u>	Rp 4.983.712.451
c.	Biaya Operasional	
	• Gaji, Upah, Bonus & THR	Rp 1.508.355.868
	• Freelance	Rp. 940.911.240
	• Pengiriman	Rp 2.139.074
	• Perlengkapan kantor	Rp 90.396.280
	• Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp. 3.555.000
	• Pemeliharaan Kendaraan	Rp 7.381.250
	• Pemeliharaan Gedung	Rp. 31.928.000
	• Listrik, Air & Telphon	Rp 52.885.811
	• BPJS	RP 58.642.465
	• Administrasi	Rp. 51.178.738
	• Beban Penyusutan kendaraan	Rp 143.500.000
	• Beban Penyusutan peralatan kantor	Rp. 126.942.300
	• Beban Penyusutan gedung	Rp. 48.750.000
	• Pajak	Rp 342.486.119
	• Keamanan & Kebersihan	Rp 7.905.000
	• Bensin, Solar&Parkir	Rp. 8.005.500
	• Akomodasi & Transportasi	Rp 779.728.617
	• Komisi Marketing	Rp 188.687.768
	• <u>Lain-lain</u>	Rp. 54.000.000
	<b><u>Total Operasional</u></b>	<b>Rp4.447.949.030</b>
	Penghasilan netto dari usaha (a-b-c)	Rp. 535.763.421
	• Pendapatan jasa giro	Rp. 1.845.974
	• Pendapatan Deviden	Rp. -
	• Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	Rp.-
	• <u>Laba (Rugi) Selisih Kurs</u>	Rp.. -
	<b><u>Laba bersih sebelum pajak</u></b>	<b>Rp 533.917.447</b>

Sumber :Data Olahan

**Tabel. 4.10**  
**PT.Tristar Marine**  
**Laporan Laba Rugi**  
**2018**

a.	Pendapatan Usaha	Rp.8.732.625.751
b.	Harga Pokok Penjualan	
	• <u>Pembelian Barang Dagangan</u>	Rp.3.748.913.300
	<u>Harga Pokok Penjualan</u>	Rp.3.748.913.300
	<u>Laba Kotor</u>	Rp.4.983.712.451
c.	Baiaya Operasional	
	• Gaji,Upah,Bonus&THR	Rp 1.508.355.868
	• Freelance	Rp. 940.911.240
	• Perlengkapan Kantor	Rp. 90.396.280
	• Pemeliharaan Kendaraan	Rp 3.555.000
	• Listrik, air&Telepon	Rp. 7.381.250
	• BPJS	Rp. 31.928.000
	• Administrasi	Rp. 52.885.811
	• Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 143.500.000
	• Beban Penyusutan peralatan kantor	Rp. 126.942.300
	• Beban Penyusutan gedung	Rp. 48.750.000
	• Pajak	Rp 58.642.465
	• Keamanan& kebersihan	Rp 51.748.738
	• Bensin, Solar&Parkir	Rp. 342.486.119
	• Akomodasi&Transportasi	Rp 7.905.000
	• Training	Rp 8.005.500
	• Sewa	Rp. 779.728.617
	• Komisi marketing	Rp. 188.687.768
	• <u>Lain-Lain</u>	Rp. 54.000.000
	<b><u>Total Operasional</u></b>	<b>Rp 4.45.809.956</b>
	Penghasilan nettodari usaha (a-b-c)	Rp 537.902.495
	• Pendapatan jasa giro	Rp 1.845.974
	• Pendapatan Deviden	-
	• Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	-
	• <u>Laba (Rugi) Selisih Kurs</u>	-
	<b><u>Laba bersih sebelum pajak</u></b>	<b>Rp 536.056.521</b>

Sumber :Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui format laporan laba rugi yang disusun PT.Tristar Marine tidak sesuai dengan format akuntansi menurut SAK ETAP, dimana dalam laporan yang disusun PT.Tristar Marine masih terdapat akun biaya operasional yang dikeluarkan selama menjalankan kegiatan operasional perusahaan PT.Tristar Marine. Seharusnya menurut SAK ETAP laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain yang dihitung dan disusun untuk mengetahui laba atau rugi perusahaan. (Endang Mulyadi 2011) seperti tabel 4.7 dan 4.8

#### **4.2.4.2. Laporan Posisi Keuangan**

Berisi semua informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas, laporan posisi keuangan yang disusun oleh PT.Tristar Marine sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**PT.Tristar Marine**  
**Neraca**  
**Periode 2017 dan 2018**

keterangan	2017	2018
kas	123.000.000	168.210.383
Bank	105.000.000	142.000.000
Piutang Lain-Lain	5.000.000	8.992.000
Persediaan Brg Dagang	-	-
Uang Muka Pembelian	-	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>233.000.000</b>	<b>319.202.383</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Kendaraan	1.148.000.000	1.148.000.000
Peralatan Kantor	634.711.500	634.711.500
Gedung	975.000.000	975.000.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>2.757.711.500</b>	<b>2.757.711.500</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>2.990.711.500</b>	<b>3.076.913.883</b>
<b>Hutang Lancar</b>		
Hutang Dagang	-	-
Hutang PPh 21,23,25	258.649.185	258.649.185
Hutang Bank	869.921.546	918.775.286
Hutang Lain-Lain	535.000.000	563.705.754
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>1.663.570.731</b>	<b>1.741.130.225</b>
<b>Modal</b>		
Modal	400.000.000	400.000.000
Laba ditahan	70.339.074	76.842.889
Laba Rugi tahun berjalan	856.801.695	858.940.769
<b>Jumlah Modal</b>	<b>1.327.140.769</b>	<b>1.335.783.658</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>2.990.711.500</b>	<b>3.076.913.883</b>

Sumber : PT Tristar Marine

**Tabel 4.12**  
**PT.Tristar Marine**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode 2017 dan 2018**

<b>Aktiva Lancar</b>	2017	2018
Kas	123.000.000	168.210.383
Bank	105.000.000	142.000.000
Piutang Lain-Lain	5.000.000	8.992.000
Persediaan Brg Dagang	-	-
Uang Muka Pembelian	-	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>233.000.000</b>	<b>319.202.383</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Kendaraan	1.148.000.000	1.148.000.000
Peralatan Kantor	634.711.500	634.711.500
Gedung	975.000.000	975.000.000
Ak Peny Kendaraan	( 143.500.000)	(143.500.000)
Ak Peny Peralatan Kantor	(126.942.300)	(126.942.300)
Ak Peny Gedung	(48.750.000)	( 48.750.000)
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>2.483.519.200</b>	<b>2.438.519.200</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>2.716.519.200</b>	<b>2.757.721.583</b>
<b>Hutang Lancar</b>		
Hutang Dagang	-	-
Hutang PPh 21,23,25	258.649.185	258.649.185
Hutang Bank	869.921.546	918.775.286
Hutang Lain-Lain	535.000.000	563.705.754
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>1.663.570.731</b>	<b>1.741.130.225</b>
<b>Modal</b>		
Modal	400.000.000	400.000.000
Laba ditahan	70.339.074	76.842.889
Laba Rugi tahun berjalan	856.801.695	858.940.769
<b>Jumlah Modal</b>	<b>1.327.140.769</b>	<b>1.335.783.658</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>2.990.711.500</b>	<b>3.076.913.883</b>

Sumber :Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa format neraca PT. Tristar Marine tidak sesuai dengan format standar akuntansi yang ditetapkan (SAK ETAP), dimana masih belum melakukan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap. Sementara dalam format SAK ETAP harus melakukan perhitungan beban penyusutan setiap satu periode.

#### **4.2.4.2 Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal pada perusahaan akibat dari berbagai kegiatan operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Laporan ini disusun setelah menyusun kertas kerja dan laporan laba rugi, karena sumber data laporan ini terkait dengan laba bersih yang berasal dari laporan laba rugi. Sedangkan dalam hal ini PT.Tristar Marine belum menyusun laporan perubahan ekuita tersebut.

#### **4.2.4.4 Laporan Arus Kas**

Pada akhir periode akuntansi entitas diwajibkan untuk melaporkan arus kas, dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan, pihak PT.Tristar Marine belum membuat laporan arus kas. Seharusnya PT.Tristar Marine membuat laporan kas supaya mempermudah mengetahui informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sebaiknya pihak PT.Tristar Marine menyusun laporan arus kas seperti tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**PT. Tristar Marine**  
**Laporan Arus Kas**  
**Periode 2018**

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba		Rp 858.940.769
Penyesuaian untuk:		
Piutang usaha	Rp (8.992.000)	
Perlengkapan kantor		
Persediaan barang dagang		
Utang usaha		
Utang pph	Rp. 258.649.185	
Utang bank	Rp. 918.775.286	
Utang lain-lain	<u>Rp. 563.705.754</u>	
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>Rp.1.732.138.225</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kendaraan	Rp. (1.148.000.000)	
Peralatan kantor	Rp. ( 634.711.500)	
Ruko kantor	Rp. ( 975.000.000 )	(Rp.2.899.711.500)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal	Rp. 400.000.000	
Laba ditahan	Rp 76.842.889	
Prive	-	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>Rp 476.842.889</u>
<b>jumlah kas dan setara kas</b>		<b>Rp. 168.210.383</b>

Sumber: Data Olahan

#### 4.2.4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan fungsinya catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos perhitungan hasil usaha maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari penjelasan pos-pos neraca dan penjelasan pos-pos perhitungan laba rugi. PT.Tristar Marine tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui kebijakan-kebijakan apa saja yang telah ditetapkan perusahaan .

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan pada PT.Tristar Marine belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan merangkum hasil penelitian pada bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan beberapa saran bagi PT.Tristar Marine.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pendapatan perusahaan yaitu dari memperbaiki kapal yang sedang dikerjakan oleh karyawan perusahaan.
2. PT.Tristar Marine tidak membuat penyusutan untuk peralatan kantor, kendaraan, gedung.
3. PT.Tristar Marine tak menyajikan pelaporan ekuitas, pelaporan arus kas dan catatan laporan keuangan.
4. Setelah dilakukan penelitian penerapan akuntansi pada PT.Tristar Marine di Kota Batam dapat ditarik kesimpulan bahwa PT.Tristar Marine belum juga sesuai dengan metode yang berlaku umum.

#### 5.2 Saran

1. Seharusnya PT. Tristar Marine dalam penyusunan laporan keuangan lebih cermat sehingga penerapan akuntansi sesuai prinsip akuntansi.
2. PT.Tristar Marine membuat perkiraan aset seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan dilaporan keuangan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. PT.Tristar Marine seharusnya menyajikan laporan perubahan modal akhir periode dan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

4. Untuk penelitian selanjutnya , penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya tentang akuntansi pada PT.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat.
- Ahmed Riahi-Belkaoui, 2011, *accunting theory*: teori akuntansi, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arfan, Ikhsan Lubis, 2011, Akuntansi keperilakuan Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi VIII. Yogyakarta: BPFE
- Catur, sasongko, 2016, Akuntansi Suatu Pengantar: Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, Analisis Laporan Akuntansi. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012, Teori Akuntansi, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendriksen, 2012, Teori Akuntansi, Edisi Kedua, Jilid ke Lima belas: Jakarta.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Grafindo, Jakarta.
- Kasmir, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Maslani. Permasalahan Aset Tetap dan Solusinya dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah. <http://pusdiklatwas.bpkp.go.id>. di akses pada tanggal 09 Desember 2013.
- Munawir, 2010, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Prihadi, Toto. 2012. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. Jakarta: PPM.
- Priyono, Karnanto. Berbasis Aktual: Kajian Pengelolaan Aset Tetap Keadaan Informasi Laporan Keuangan Daerah Daerah Kabupaten Sampang pada tanggal 09 Desember 2013.

Raharjaputra, Hendra S, 2011, Manajemen Keuangan dan Praktis, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Reeve, James M, Wareen, Carl S, dkk, 2011, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaption Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

